

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan hubungan antar variabel yang ada yaitu variabel bebas dan variabel terikat serta dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan penelitian untuk mempelajari hubungan antara faktor – faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari catatan rekam medis dan penilaian kepatuhan pasien menggunakan kuesioner MMAS-8 yang telah di uji validitas dan reabilitas sehingga terpercaya dan dapat digunakan dimanapun.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Permata Hati Kabupaten Sukoharjo. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena Klinik Pratama Permata Hati merupakan Fasilitas Kesehatan I yang sudah bekerja sama dengan BPJS dan memiliki klub Prolanis yang aktif.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini sebanyak 38 yaitu seluruh pasien prolans penderita diabetes mellitus berusia 36 tahun ke atas di Klinik Pratama Permata Hati Kabupaten Sukoharjo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari totalitas item yang diteliti dan dimaksudkan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien prolans penderita diabetes mellitus di Klinik Pratama Permata Hati Kabupaten Sukoharjo sebanyak 38 pasien. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2014).

Kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan untuk menetapkan batasan – batasan pengambilan sampel. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi sasaran yang akan diteliti. Kriteria eksklusi dirancang untuk mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena alasan tertentu (Nursalam, 2016).

Kriteria Inklusi pada penelitian ini:

- a. Pasien diabetes mellitus yang terdaftar anggota prolanis di Klinik Pratama Permata Hati Kabupaten Sukoharjo.
- b. Pasien prolanis penderita diabetes mellitus dengan atau tanpa komplikasi.
- c. Pasien yang berusia di atas 36 tahun.
- d. Pasien yang mendapat obat antidiabetes oral.
- e. Pasien dapat membaca dan menulis.
- f. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini

- a. Pasien yang memiliki latar belakang di bidang kesehatan.
- b. Pasien yang mendapat terapi obat insulin.
- c. Pasien yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.

D. Definisi Operasional

1. Diabetes mellitus adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah di Klinik Pratama Permata Hati Kabupaten Sukoharjo.
2. Pasien prolanis adalah pasien yang terdaftar dalam kelompok program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) yang terdaftar di Klinik Pratama Permata Hati Kabupaten Sukoharjo berusia 36 tahun ke atas.
3. Target kadar gula darah adalah kadar gula darah puasa dengan nilai < 126 mg/dL. Skala data yang digunakan adalah skala ordinal, target tercapai bila kadar gula darah < 126 mg/dL dan target tidak tercapai bila kadar gula darah ≥ 126 mg/dL.

4. Kepatuhan minum obat adalah kepatuhan minum obat berdasarkan hasil pengisian kuesioner MMAS-8.
5. Kuesioner MMAS-8 adalah kuesioner yang digunakan untuk menilai kepatuhan minum obat yang terdiri dari 8 item pertanyaan, tujuh item pertama merupakan kategori dua macam jawaban “ya” atau “tidak” dan item terakhir merupakan jawaban Likert lima poin.
6. Penilaian kepatuhan meliputi kepatuhan tinggi dengan nilai 8, kepatuhan sedang dengan nilai 6 – 7, dan kepatuhan rendah dengan nilai 0 – 5. Skala data yang digunakan adalah skala ordinal.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada pasien prolans penderita diabetes mellitus. Peneliti menggunakan kuesioner MMAS-8 dengan 8 jumlah item pertanyaan. Tujuh pertanyaan pertama memiliki jawaban ”Ya” atau “Tidak”, dimana “Ya” bernilai 0 dan “Tidak” bernilai 1 kecuali pertanyaan nomor 5 jawaban “Ya” bernilai 1 dan “Tidak” memiliki nilai 0. Pada item pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan jawaban, “tidak pernah” memiliki nilai 1, “sesekali” memiliki nilai 0,75, “kadang-kadang” memiliki nilai 0,5, “biasanya” memiliki nilai 0,25 dan “selalu” memiliki nilai 0. Nilai keseluruhan MMAS-8 dapat berkisar dari 0-8 dan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat kepatuhan: kepatuhan tinggi (skor 8), kepatuhan sedang (skor 6 - 7), dan kepatuhan rendah (skor < 6) (Okello *et al.*, 2016).

Data rekam medis diambil untuk mengetahui diagnosa utama, diagnosa penyerta, keluhan, dan riwayat pengobatan pasien. Data kadar gula darah pasien prolans juga diambil melalui data rekam medis setelah kegiatan Prolans berlangsung.

2. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, untuk mengukur uji validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dan r hitung. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak valid (Notoatmodjo, 2012).

Uji validitas kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8* (MMAS-8) dikatakan valid berdasarkan penelitian dengan judul “Validasi 8-item *Morisky Medication Adherence Scale* versi Indonesia pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta” oleh Lita, Ikawati, dan Endarti (2017) terhadap 250 responden dan memberikan hasil *Chi square* ($X^2 = 27,858$; $P < 0,05$) dan *Spearman's rank correlation* $r = 0,869$. Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa kuesioner MMAS-8 versi Indonesia valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 (Riastienanda P *et al.*, 2017).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercayanya suatu alat pengukur, apabila hasil pengukuran tetap

konsisten ketika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reabilitas dilakukan menggunakan rumus cronbach's α (Notoatmodjo, 2012).

Hasil uji reliabilitas kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8* (MMAS – 8) berdasarkan penelitian dengan judul “Validasi 8-item *Morisky Medication Adherence Scale* versi Indonesia pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta” oleh Lita, Ikawati, dan Endarti (2017) terhadap 250 responden memberikan hasil nilai *Cronbach's α* sebesar 0,806. Menurut Priyatno (2017), nilai *Cronbach's α* dibawah 0,6 merupakan batasan reliabilitas yang kurang baik, nilai 0,7 menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima, dan nilai di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa MMAS-8 versi Indonesia reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kepatuhan pada pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 (Riastienanda P *et al.*, 2017).

4. Etika Penelitian

Etika penelitian digunakan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, sehingga berlaku prinsip-prinsip berikut (Hidayat, 2014):

a. Formulir Persetujuan (*Informed consent*)

Formulir persetujuan berisi penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, proses penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang akan diperoleh, dan risiko yang mungkin timbul selama penelitian. Pernyataan

dalam formulir persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengetahui bagaimana penelitian yang akan dilaksanakan. Responden yang setuju dan bersedia secara sukarela, diminta mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

b. Anonimitas

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut hanya diberi kode untuk menjaga kerahasiaan responden.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality merupakan suatu tindakan untuk tidak melaporkan data dan hasil penelitian berdasarkan data individu, tetapi data dilaporkan berdasarkan kelompok.

d. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan langsung atau tidak langsung dari peneliti terhadap calon responden atau sampel yang diteliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat perizinan penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Klinik Pratama Permata Hati.
- b. Pengambilan data meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan kadar gula darah.
- c. Membagikan kuesioner kepatuhan pengobatan kepada responden.
- d. Data diolah dan dianalisis.
- e. Menyimpulkan hasil data yang di dapatkan.

F. Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Memeriksa kembali data kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden.

2. *Coding*

Hal ini dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data ke dalam komputer.

3. *Scoring* (penilaian)

Peneliti memberikan penilaian pada data sesuai dengan nilai yang telah ditentukan dari kuesioner yang diisi oleh responden.

4. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi yaitu memasukkan data penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan kuesioner dengan skor yang telah ditentukan.

5. *Data entry* (memasukkan data).

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu pengolahan data, yang dilakukan dengan memasukkan data kuesioner ke dalam sistem komputer pengolah data.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing - masing variabel penelitian. Secara umum analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing – masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi untuk mengetahui hubungan antara karakteristik responden dengan kepatuhan minum obat antidiabetes terhadap penurunan kadar gula darah pasien prolans penderita diabetes mellitus.

Rumus :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase (%)

x = jumlah nilai yang didapat

n = jumlah nilai maksimal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan jika telah diketahui hasil karakteristik atau distribusi setiap variabel dari analisis univariat (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat terhadap kadar gula darah pasien. Analisis data yang digunakan adalah uji *Spearman rank* dengan bantuan SPSS. Pengujian dilakukan dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika hasil $p < 0,05$ maka ada hubungan antar variabel yang diuji dan jika $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antar variabel yang diuji.